

Peranan Lembaga Penunjang Terhadap Pengembangan Agribisnis Stroberi Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

The Role Of Supporting Institutions In The Development Of Strawberry Agribusiness In East Bolaang Mongondow Regency

Patricia Like Mambu ^{(1)(*)}, **Agnes Estephina Loho** ⁽²⁾, **Martha Mareyke Sendow** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: patricialikemambu@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Senin, 21 November 2022

Disetujui diterbitkan

: Sabtu, 28 Januari 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the supporting institutions for strawberry agribusiness, and the role of supporting institutions in the development of strawberry agribusiness in Mooat Village and South Bongkudai Village, East Bolaang Mongondow Regency. This research was conducted from May to August 2022. This research method uses a survey method. The research locations are all areas that grow strawberries. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained from respondents, namely farmers and institutions that support the development of strawberry agribusiness, namely agribusiness supporting institutions. Secondary data was obtained from the government, sub-district office, mooat village office, and literature studies. The sampling method used is multistage random sampling. Data analysis used in this research is descriptive analysis. The results showed that agribusiness supporting institutions in East Bolaang Mongondow Regency included Bank BRI, Bank SulutGo, BNI, and BPR, Savings and Loans Cooperatives, Producers Cooperatives, Consumer Cooperatives, Service Cooperatives, Multi-Business Cooperatives. Research and Technology Institutions in the form of Agricultural Vocational Schools, and Universities. Fisheries and Forestry Extension Center (F2EC), Production Facilities Agency.

Keywords : supporting institutions; development; agribusiness; strawberry

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lembaga penunjang agribisnis stroberi, dan peranan lembaga penunjang dalam pengembangan agribisnis stroberidi Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2022. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode survei. Lokasi penelitian, yaitu semua daerah yang menanam stroberi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yaitu petani dan lembaga yang menunjang dalam pengembangan agribisnis stroberi, yaitu lembaga penunjang agribisnis. Data sekunder diperoleh dari pemerintah, kantor kecamatan, kantor desa mooat, serta studi literatur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *multistage random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga penunjang agribisnis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur meliputi Bank BRI, Bank SulutGo, BNI, dan BPR, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Produsen, Koperasi Konsumen, Koperasi Jasa, Koperasi Serba Usaha. Lembaga Riset dan Teknologi berupa SMK Pertanian, dan Universitas. Lembaga Pemerintah Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K), Lembaga Sarana Produksi.

Kata kunci : lembaga penunjang; pengembangan; agribisnis; stroberi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Stroberi dalam bahasa Inggris *strawberry* adalah tanaman buah yang berasal dari Chili, Amerika Latin. Buah stroberi memiliki daya tarik dengan mempunyai rasa asam dan manis, serta aroma yang segar dan kaya akan nutrisi sehingga menjadi potensi usaha dibidang pertanian. Selain itu buah stroberi memiliki peluang pasar yang semakin luas, karena buah subtropics ini tidak hanya dikonsumsi segar namun buah stroberi juga dapat diolah menjadi *fruit sandwich*, sirup, selai, dodol, manisan, jus, dan bahan baku pembantu pembuatan es krim (Budiman dan Saraswati, 2008).

Manfaat stroberi melalui pemeran *American Dietetic Association Food and Nutrition* menunjukkan bahwa selain rendah lemak dan kalori, stroberi secara alami mengandung serat, vitamin C, asam folat, kalium. Hal ini stroberi sebagai alternative yang bagus untuk meningkatkan kesehatan jantung, dan memberikan dorongan positif terhadap kesehatan tubuh. Lebih lanjut, stroberi diuntungkan oleh kandungan nutrisi yang banyak dan membantu meningkatkan fungsi ingatan serta membantu mengatasi peradangan sendi (*rheumatoid arthritis*) atau lebih dikenal dengan rematik (Kurnia A, 2005).

Tingginya nilai ekonomi stroberi ditunjukkan tingginya harga stroberi yang berkisar antara Rp.120.000–Rp.200.000/kg. hal ini memberikan harapan terhadap peningkatan pendapatan petani. Tanaman stroberi di Sulawesi Utara. Stroberi telah dikembangkan Kelurahan Rurukan Kota Tomohon pada tahun 2009, dan di Desa Mooat tahun 2016. Secara pada tahun 2016 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sudah mulai dikembangkan di tempat wisata D'Mooat yang diusahakan secara intensif dan menjadikan stroberi sebagai usaha agribisnis namun untuk petani sekitarnya hanya dijadikan tanaman hias di pekarangan rumah (Loho dkk, 2018).

Melihat tingginya nilai ekonomi stroberi, dan juga permintaan akan buah stroberi di tempat wisata D'Mooat yang menjadi ikon stroberi, maka petani didaerah sekitar mulai tertarik untuk membudidayakan buah stroberi termasuk, di Desa Bongkudai Selatan pada tahun 2020. Dengan pengembangan stroberi di Desa Bongkudai

Selatan yaitu petani stroberi yang telah memasarkan buah stroberi secara online, akan tetapi dalam pengembangannya memerlukan perhatian yang cukup besar karena sifat dari tanaman ini yang memerlukan perawatan yang intensif, dan membutuhkan modal yang cukup besar.

Menurut Sariman dkk (2021) rata-rata produksi usahatani stroberi di Kabupaten Tabanan menunjukkan 5,615 kg/ha, dan Kabupaten Buleleng produksi buah stroberi 55,500 kg/ha sedangkan produksi di Desa Mooat berkisar 21.500 kg/ha. Hal tersebut produksi stroberi di Desa Mooat yang masih rendah, sehingga perlu diketahui bagaimana peran lembaga penunjang dalam pengembangan agribisnis stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Lembaga penunjang yang terdiri dari lembaga keuangan, pemerintah, koperasi, kios saprodi, lembaga riset dan teknologi. Lembaga-lembaga tersebut berperan dalam pengembangan stroberi yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan menjadi pendukung bagi petani seperti penyiapan sarana produksi, informasi yang dibutuhkan, dan pemasaran. Oleh karena itu maka perlu diketahui lembaga penunjang dan peranannya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peranan Lembaga Penunjang Terhadap Pengembangan Agribisnis Stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lembaga penunjang, dan mengetahui peranannya terhadap pengembangan agribisnis stroberi.

Manfaat Penelitian

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan agribisnis stroberi.

b. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar strata tingkat satu (S1), dan menambah ilmu mengenai peranan lembaga penunjang terhadap pengembangan agribisnis stroberi

c. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini sebagai pengetahuan awal untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. waktu penelitian dilakukan selama empat bulan yaitu Mei 2022 sampai bulan Agustus 2022. Mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Daerah penelitian yaitu daerah yang adanya budidaya tanaman stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden yaitu petani dan lembaga penunjang dalam pengembangan agribisnis stroberi. Data sekunder diperoleh dari pemerintah, kantor kecamatan, kantor desa mooat, serta studi literatur. Responden dalam penelitian ini mereka yang terlibat pegawai Bank BNI, anggota koperasi, pegawai balai penyuluh pertanian, dan pemilik kios pertanian.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *multistage random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pertama desa yang sudah membudidayakan usahatani stroberi secara komersil, kedua petani di desa yang membudidayakan stroberi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari lembaga keuangan BRI, Bank SulutGo, BNI, BPR, Koperasi, lembaga riset dan teknologi SMK Pertanian, Universitas, lembaga penyuluhan, dan kios pertanian.

Deskripsi Variabel yang diteliti

1. Karakteristik Petani Responden :
 - a. Umur (Tahun)
 - b. Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)
 - c. Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)
 - d. Pengalaman Berusahatani (Tahun)
2. Karakteristik Lembaga Penunjang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur
3. Usahatani Stroberi di Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan
4. Deskripsi Lembaga Penunjang Agribisnis
5. Peranan Lembaga Penunjang Terhadap Pengembangan Agribisnis Stroberi

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk melihat keberadaan lembaga, serta peran terhadap pengembangan agribisnis stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan letak geografis 0: 23' 25'' LU – 124: 19' 39'' BT dan 0: 57' 33'' LU – 124: 45' 38'' BT. Secara administratif terletak di sebelah Barat Kotamobagu, Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Minahasa Tenggara dan Laut Maluku
- b. Sebelah Timur : Laut Maluku
- c. Sebelah Selatan : Kota Kotamobagu dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Minahasa Selatan dan Kabupaten Bolaang Mongondow

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur mempunyai 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Tutuyan, Kecamatan Kotabunan, Kecamatan Motongkad, Kecamatan Nuangan, Kecamatan Modayag, Kecamatan Modayag Barat, Kecamatan Mooat. Ibukota Kabupaten Bolaang Mongondow Timur adalah Tutuyan. Dengan Luas Wilayah ± 910,18 Km² atau sekitar 5,95 % dari luas wilayah

Provinsi Sulawesi Utara. Panjang garis pantai \pm 122,878 km dengan karakteristik sebagian besar adalah pantai berpasir membentang dari teluk Buyat juga teluk Jiko Belanga.

Karakteristik Responden

Umur Petani Stroberi

Berdasarkan hasil penelitian umur responden petani stroberi di Desa Mooat adalah 53 tahun sedangkan umur petani di Desa Bongkudai Selatan adalah 36 tahun dapat dikatakan bahwa petani yang membudidayakan stroberi dalam usia produktif. Umur petani yang berada pada usia produktif termasuk mampu untuk menerima inovasi yang baru. Inovasi yang baru seperti informasi mengenai olahan stroberi, serta mengenai budidaya stroberi.

Tingkat Pendidikan Petani Stroberi

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan produktifitas kerja, sikap serta kemampuan seseorang dalam berfikir dan bertindak. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan yang ditempuh responden petani stroberi di Desa Mooat adalah SMA, dan responden petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan adalah Perguruan Tinggi (S1).

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam usahatani. Jumlah tanggungan keluarga petani stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. dari 2 orang responden petani memiliki tanggungan keluarga sebanyak 3-5 orang.

Pengalaman Berusahatani Stroberi

Pengalaman usahatani yang dimiliki oleh petani stroberi akan mempengaruhi aktivitas serta keahliannya dalam melakukan usahatani stroberi dan mempelajari teknik-teknik baru. Petani dengan pengalaman bertani stroberi di Desa Mooat 5 tahun, untuk responden petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan 3 tahun.

Luas Lahan

Berdasarkan hasil penelitian usahatani stroberi di Desa Mooat memiliki luas lahan 300m² dan di

Desa Bongkudai Selatan memiliki luas lahan 100m².

Karakteristik Lembaga Penunjang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Responden pegawai bank rata-rata berada pada usia 24 tahun sampai dengan 50 tahun. Responden anggota koperasi di Desa Bongkudai Selatan berada pada usia 41 tahun dan 45 tahun, sedangkan responden pegawai balai penyuluh pertanian berusia 43 tahun, dan pemilik kios sarana produksi dengan usia 38 tahun dan 50 tahun.

Usahatani Stroberi di Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan

Pembibitan

Jenis bibit stroberi yang digunakan adalah varietas California. Varietas California menghasilkan buah yang berwarna kemerahan, ukurannya lebih kecil dengan rasa manis asam. Stroberi diperbanyak dengan menggunakan akar sulur atau stolon. Bibit yang ditanam di Desa Mooat diperoleh daritanaman induk yang berumur 1-2 tahun yang sehat dan telah memiliki akar sulur pertama dan kedua. Lalu sulur ditanam di dalam polybag berukuran 8 x 10 cm yang sudah berisi campuran tanah, pupuk kandang, dan sekam padi. Setelah sulur sudah ditanam dipolibek, kemudian tanaman stroberi ditopang dengan kayu kecil agar sulur stroberi tegak dalam polybag.

Persiapan Media Tanam

Persiapan media tanaman di Desa Mooat menggunakan media tanam dipolybag yang di atur diatas tatakan, dan juga media tanaman yang menggunakan pipa. Hal ini dengan menggunakan tatakan, berguna agar tanaman stroberi yang ada di Desa Mooat lebih tinggi dari permukaan tanah, dan juga sulur stroberi nantinya tidak akan menyentuh tanah.

Persiapan media tanaman di Desa Mooat, yaitu pembuatan media tanam berupa campuran dari tanah yang gembur, sekam padi, pupuk kandang, dan petroganik. Pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk kandang sudah didiamkan selama empat bulan dengan tujuan untuk mengurangi tingkat asam. Sesudah semua bahan-bahan telah tersedia dicampur secara merata, kemudian ditutup dengan menggunakan terpal. Media tanam

tersebut didiamkan selama sehari, untuk kemudian dimasukkan kedalam polybag atau pipa yang akanditanami stroberi.

Penanaman

Petani stroberi melakukan penanaman yaitu bibit stroberi ke dalam media tanam di polybag, pipa, dan menanam di bedeng. Penanaman stroberi di Desa Mooat dilakukan dengan menggunakan polybag yang sudah diisi dengan media tanam, kemudian memasukan bibit tanaman kedalam polybag dan pipa yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Sebaliknya di Desa Bongkudai Selatan penanaman dengan menggunakan bibit yang sudah dibeli lalu ditanam dilahan (bedengan).

Petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan menggunakan tiga tenaga kerja dalam keluarga, dan Petani stroberi di Desa Mooat menggunakan empat tenaga kerja luar keluarga dengan upah Rp.85.000/hari dalam prosespenanaman.

Penyiangan

Proses penyiangan yaitu pemberantasan gulma yang dilakukan di Desa Mooat secara rutin sebanyak dua sampai tiga kali dalam seminggu. Sebaliknya di Desa Bongkudai Selatan, setiap bulan sebanyak dua kali dengan melakukan pemberantasan gulma menggunakan tangan.

Pemeliharaan

Proses pemeliharaan yaitu dengan pengurangan jumlah daun pada tanaman dimana daun-daun yang sudah tua, dilakukan secara rutin sebanyak dua sampai tiga kali dalam seminggu di Desa Mooat, dan untuk di Desa Bongkudai Selatan melakukan pengurangan jumlah daun, dua kali dalam sebulan.

Pemupukan

Proses pemupukan tujuannya memberikan nutrisi pada tanaman. Petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan menggunakan jenis pupuk yaitu pupuk organik (pupuk kandang) yang berasal dari hewan ternak ayam yang dibeli seharga Rp.22.000. dan pupuk organik cair NASA.

Petani di Desa Mooat menggunakan jenis pupuk Hatake, Mutiara, Matahari, Gandasil B dan Gandasil D, CN-G. secara untuk penggunaan

pupuk dilakukan setiap seminggu sekali, dan di Desa Mooat tenaga kerja khususnya pemupukan menggunakan dua orang. Penyiraman

Penyiraman dilakukan pada saat tidak ada hujan, jika tidak ada hujan penyiraman dilakukan setiap hari sekali saat pagi hari dengan untuk penyiraman di perkebunan stroberi menggunakan selang.

Panen dan Pascapanen

Tanaman stroberi dapat dipanen pada usia empat bulan. Pemanenan dilakukan pada saat pagi hari sebelum buah terpengaruh udara panas serta dilakukan dengan dipetik. Buah stroberi di Desa Mooat dipanen sebanyak 3 kali dalam seminggu, dan untuk buah stroberi di Desa Bongkudai Selatan dipanen dibedengan yang tidak memakai mulsa, sehingga adanya buah stroberi yang membusuk, serta buah stroberi dipanen sebanyak 2 kali dalam seminggu.

Buah stroberi yang dipanen memiliki warnah merah dengan tekstur yang empuk dan juga kenyal. Kemudian buah yang telah dipanen, dikemas kedalambentuk mika untuk dijual. Selain itu buah stroberi diolah menjadi minuman jus dan milkshake di Desa Mooat, dengan proses pengolahan yang dilakukan oleh 1 orang karyawan.

Pemasaran

Pemasaran Buah Stroberi di Desa Mooat di dukung dengan kondisi agrowisata. Hal ini menjadikan daya tarik kawasan wisata D'Mooat. Namun untuk petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan pemasaran stroberi melalui media sosial milik petani sendiri, yang diposting pada grub jual-beli KotamobaguGrub jual-beli Kotamobagu menginformasikan harga, juga dengan fitur yang sudah tersedia yang dapat mempermudah komunikasi antara petani stroberi dengan pembeli. Satu (1) mika stroberi dijual dengan harga Rp.20.000dan Rp.30.000.

Deskripsi Lembaga Penunjang di Kabupaten Bolaang Mongondow Timurh

Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdapat dua yaitu Perbankan dan Koperasi. secara setiap lembaga

keuangan mempunyai aktifitasnya masing-masing. Perbankan terdapat empat lembaga keuangan (bank) yaitu sebagai berikut :

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI), keberadaan Bank Rakyat Indonesia disingkat BRI terdapat satu bank Unit yang terletak di Kecamatan Modayag Barat, selain itu letak Kantor Cabang bank BRI berada di Gogagoman, Kecamatan Kotamobagu Barat, dengan memiliki Kantor Cabang Pembantu yang berada di Kotamobagu. Keberadaan bank BRI Unit yang ada di Kecamatan Modayag Barat, dengan jarak 1.59 km terdapat satu perbankan yaitu Bank SulutGo.
2. Bank SulutGo, yang berada di Desa Modayag Induk, Kecamatan Modayag. Bank SulutGo di Kecamatan Modayag inilah yang berdekatan dengan Bank BRI Unit yang berada di Kecamatan Modayag Barat. Secara Bank SulutGo memiliki satu Kantor Cabang di Kotamobagu, dan Kantor Kas yang terletak di Kotamobagu Selatan, serta Kantor Kas yang ada di Kotamobagu Timur. Bank Negara Indonesia (BNI), dengan letak bank pada Kecamatan Kotamobagu Barat. Secara hanya satu Kantor Cabang Utama BNI yang ada di Kotamobagu.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang letaknya di Kecamatan Kotamobagu Timur.

Selain perbankan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, terdapat perbankan yang berada di Kotamobagu. Hal ini perbankan yang berada di Kotamobagu dekat dengan Desa Mooat, memiliki kaitan kerja sama dan aktivitas dengan petani stroberi. Sebaliknya dengan koperasi memiliki jarak dekat dengan Kotamobagu. Dengan jenis-jenis koperasi dalam hal ini, memiliki tujuannya masing-masing yaitu sebagai berikut :

- 1) Koperasi Simpan Pinjam (KSP), koperasi simpan pinjam ini terletak di Kelurahan Sinindian, Kecamatan Kotamobagu Timur, dan KSP yang berada di Jalan K.S. Tumbun, Matali, Kecamatan Kotamobagu Timur. Koperasi ini sebagai wadah penyedia modal dalam hal ini dana yang disimpan oleh para anggota koperasi secara rutin, dikelola oleh koperasi simpan pinjam. Juga koperasi ini dalam hal memberikan pinjaman dana kepada anggota koperasi yang membutuhkan modal

untuk pengembangan usahatani. Dengan total dua (2) Koperasi Simpan Pinjam.

Koperasi Produsen, lembaga penunjang ini yang anggotanya para produsen. Jenis Koperasi Produsen yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terdapat sebelas (11) koperasi, dalam hal ini anggota koperasi pada suatu barang atau jasa yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau dapat memasarkan hasil produk dengan beranggotakan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktani). Koperasi produsen, juga kelompok koperasi, dan sektor usaha berbeda-beda. Sebagian Kelompok Koperasi Unit Desa, dan sebagian Kelompok Koperasi Serba Usaha. Berdasarkan penelitian untuk kelompok tani stroberi belum terbentuk karena petani stroberi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur yang masih sedikit.

- 2) Koperasi Konsumen, dengan total empat (4) Koperasi Konsumen yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Para anggota koperasi melakukan kegiatan berupa penyedia sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh para anggota koperasi serta bukan anggota koperasi. Untuk itu koperasi berupa pasar murah, dan kios pertanian.

Berdasarkan penelitian petani stroberi membeli sarana produksi di dua Kios Pertanian dengan nama Kios Ilham yang berada di Bongkudai, Kecamatan Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, dan Kios Agro Tani Star yang berada di Desa Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Kemudian dalam proses pembelian sarana produksi, petani melakukan sistem pembayaran tunai atau pembayaran langsung untuk membeli sarana produksi.

Koperasi Jasa, dengan kegiatan koperasi ini yang menyediakan jasa atau dapat diartikan menyediakan tenaga kerja untuk membantu para anggota koperasi. Koperasi yang menyediakan jasa terdapat empat yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Satu koperasi dengan kelompok koperasi yaitu serba usaha yang berada di Kecamatan Kotabunan, satu koperasi dengan kelompok koperasi wisata yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Modayag, satu koperasi

yang berada di Kecamatan Langowan Timur, dan satu koperasi yang berada di Kecamatan Lirung.

- 2) Koperasi Serba Usaha (KSU), terdapat dua (2) dengan dibentuknya kelompok-kelompok Koperasi Serba Usaha (KSU) yang secara hal ini untuk mencapai tujuannya bersama para anggota koperasi yang menyangkut gabungan dari berbagai jenis usaha seperti simpan pinjam, menjual hasil pertanian dan penyaluran sarana produksi pertanian. Berdasarkan penelitian, salah satu koperasi petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan yang telah ikut bergabung yaitu Koperasi Serba Usaha Nikita Waya yang telah berdiri pada tahun 2005. Secara koperasi ini mempunyai Badan Hukum, dengan Pengurus Koperasi Serba Usaha Nikita Waya yang terdiri dari satu orang ketua dan wakil ketua, satu orang sekretaris dan wakil sekretaris, serta satu orang bendahara dan wakil bendahara.

Anggota koperasi sebagai pengguna aktivitas dan Anggota koperasi yang sudah tergabung, harus berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan koperasi. Adapun Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang suatu kewajiban anggota koperasi dengan bertemunya pengurus, pengawas, dan anggota koperasi yang membahas kendala yang ada pada koperasi dan mencari cara dalam penyelesaian kendala agar koperasi dapat berjalan dengan baik. Selain Rapat Anggota Tahunan (RAT), terdapat jenis rapat yaitu rapat untuk pemilihan Pengurus dan Pengawas, dan juga rapat anggota biasa.

Lembaga Riset dan Teknologi

- 1) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Panca Marga, terletak di Kelurahan Mongkonai Barat, Kecamatan Kotamobagu Barat.
- 2) Universitas Dumoga Kotamobagu (UDK), dengan letak Universitas yang ada di Kelurahan Kotabangun, Kecamatan Kotamobagu Timur.

SMK Pertanian Panca Marga dan Universitas Dumoga Kotamobagu diharapkan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan.

Kenyataan menunjukkan bahwa baik SMK Pertanian Panca Marga dan Universitas Dumoga Kotamobagu belum pernah memberikan

informasi teknologi kepada petani stroberi yang ada di Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan terkait dalam hal ini untuk membantu dalam pengembangan stroberi. Petani stroberi yang ada di Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan mendapatkan informasi-informasi pertanian mengenai budidaya stroberi, penanganan hama, dan juga pemasaran melalui teknologi informasi.

Pemerintah

Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K), yang ada di Kecamatan Modayag Barat, dan termasuk Balai Penyuluh Pertanian (BPP) yang berada di Desa Liberia, Kecamatan Modayag.

Berdasarkan penelitian petugas penyuluh pertanian tergolong umur yang masih muda, dengan pendidikan sebagian petugas penyuluh pertanian yang ada di Desa Mooat dan Desa Bongkudai Selatan ialah tingkat pendidikan S1, dan SPMA. Lembaga Balai Penyuluh Pertanian disingkat (BPP) memiliki peranan pendampingan kepada petani dengan syarat hal ini petani yang sudah bergabung dalam kelompok tani, dan juga memiliki kegiatan berupa Demonstrasi Plot (Demplot). Tujuan demplot adalah untuk menarik petani dan mencoba teknologi yang diberikan oleh petugas penyuluh, serta mengontrol jalannya program yang akan dicapai dalam hal berupa pendampingan pada kelompok tani yang meliputi tanaman hortikultura (cabe rawit, sayur bayam, buncis, tomat, dan lainnya), tanaman palawija (jagung, umbi-umbian, kacang-kacangan), tanaman perkebunan (cengkeh, pala, kelapa), dan peternakan. Adapun membentuk kerja sama antar kelompok tani, dan Gabungan Kelompok tani.

Kerja sama antara Balai Penyuluh Pertanian dengan kelompok tani dan Gabungan Kelompok Tani ini sangat membantu para petani terkait dalam hal ini pendistribusian pupuk bersubsidi dari pemerintah, yang dapat membantu kebutuhan petani dalam berusaha tani, memberikan sumber informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi petani melalui program yang dijalankan oleh penyuluh, dengan melalui kegiatan kunjungan kepada Kelompok Tani dalam hal ini masing-masing Petugas Penyuluh Pertanian sudah mendapatkan jadwal piket yang dilaksanakan setiap hari kerja.

Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) yang ada di setiap Kecamatan memberikan penyuluhan kepada kelompok tani, secara memberikan informasi-informasi mengenai budidaya, penanganan hama, sekaligus meningkatkan produksi hasil pertanian petani. Fungsi penyuluh pertanian sebagai fasilitator, namun dalam hal ini untuk kelompok tani stroberi belum terbentuk karena petani stroberi dengan skalanya yang masih kecil sehingga belum ada keterlibatan langsung dari Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K). disisi lain, petani stroberi mengetahui informasi-informasi pertanian mengenai budidaya stroberi, penanganan hama, dan pemasaran melalui informasi yang dalam hal ini menggunakan media sosial yang ada seperti google, youtube, dan facebook.

Lembaga Kios Sarana Produksi

Sarana produksi pada agribisnis stroberi yang terdiri dari mesin dan peralatan pertanian, benih, pupuk, obat-obatan pertanian. Secara petani stroberi mendapatkan pupuk, dan obat-obatan pertanian pada kios pertanian dengan nama Kios Ilham yang didirikan pada tahun 2015 dan sebagai penyalur benih cap panah merah, kemudian Kios Agro Tani Star yang didirikan pada tahun 2022.

Peranan Lembaga Penunjang Terhadap Pengembangan Agribisnis Stroberi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Lembaga Keuangan

Perbankan dan koperasi merupakan lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan peranan sebagai berikut :

1) Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian, dari keempat perbankan tersebut hanyabank BNI yang bekerja sama dengan petani stroberi yang berada di Desa Mooat. Kerja sama dengan petani stroberi dalam bentuk pengadaan dana dalam hal ini Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Petani stroberi di Desa Mooat memilih BNI untuk mendapatkan kredit, karena memberikan persyaratan kredit yang lebih mudah, dan memberikan bantuan modal berupa suku bunga

yang rendah. Pengajuan kredit memiliki persyaratan yang harus dipenuhi guna kredit dapat disalurkan, dengan persyaratan tersebut seperti Berwarga Negara Indonesia, tidak sedang memperoleh kredit program dari Pemerintah, saat pengajuan kredit usia pemohon sekurang-kurangnya dua puluh satu tahun atau telah menikah, dan memiliki surat ijin usaha. Selanjutnya suku bunga yang diberikan BNI sebesar 6% efektif pertahun, dengan dapat menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah) sampai dengan Rp.50.000.00 (lima puluh juta rupiah).

Petani stroberi di Desa Mooat melakukan kerja sama dengan pihak perbankan melalui bentuk kerja sama Kredit Usaha Rakyat yang disingkat (KUR) dimulai pada tahun 2018 sampai tahun 2022. Pemberian (KUR) kepada petani stroberi di Desa Mooat untuk tambahan modal. Hal ini modal yang didapatkan dari BNI dipakai untuk pengembangan stroberi di Desa Mooat (Café Mooat) termasuk dalam penyedia modal usaha yang secara hal ini untuk pengembangan sarana dan prasarana tempat wisata.

Pada saat pandemi Covid-19 di berikan bunga bank sebesar 0% oleh pihak perbankan yaitu BNI selama enam bulan kepada petani stroberi secara diberikan untuk mengatasi kekurangan modal dalam pengembangan usaha stroberi. Disamping itu petani stroberi di Desa Bongkudai Selatantidak bekerja sama dengan pihak perbankan dimana usaha petani stroberi yang masih kecil, sehingga petani stroberi menggunakan modal sendiri.

2) Koperasi

Koperasi yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sangatlah beragam, ada koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa dan sebagainya. Berdasarkan penelitian, Koperasi Serba Usaha (KSU) Nikita Waya lembaga keuangan yang diikuti oleh petani stroberi yang ada di Desa Bongkudai Selatan.

Koperasi Nikita Waya ini terletak di Desa Bongkudai Selatan dan sudah lama berdiri sejak tahun 2005, secara sampai saat ini 2022 masih aktif, termasuk dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi Nikita Waya seperti arisan, simpan pinjam, dan perkumpulan petani yang ada di Desa Bongkudai Selatan.

Kegiatan koperasi arisan secara memiliki satu anggota koperasi yang bertanggung jawab atas mengumpulkan dana juga yang akan menjadi penerima arisan, dengan sistem mengumpulkan dana anggota koperasi yang kemudian para anggota koperasi sepakat untuk memberikan arisan kepada anggota yang memerlukan pada bulan Agustus, tercatat anggota koperasi itulah sebagai penerima arisan pada bulan Agustus dengan melalui bunga yang harus ditanggung anggota koperasi selama menerima arisan. Perkumpulan petani dilakukan setiap satu minggu sekali. Petani stroberi di Desa Bongkudai Selatan melakukan kerja sama dengan koperasi melalui bentuk simpan pinjam dalam hal ini petani stroberi untuk pengadaan modal kerja. Simpan pinjam dengan persyaratan petani melakukan pinjaman kepada koperasi sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) dengan uang angsuran yang harus dibayar petani sebesar Rp.150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) per minggu selama 8 kali. Petani stroberi di Desa Mooat sudah memilih untuk bekerja sama dengan pihak perbankan dalam pengembangan usaha stroberi. Secara koperasi hanya berperan pada petani stroberi yang berada di Desa Bongkudai Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Lembaga Sarana Produksi

Peranan kios pertanian ialah sebagai fasilitas penyedia sarana produksi bagi petani, yang dapat membantu petani dalam berusahatani. Berdasarkan penelitian petani stroberi membeli sarana produksi di kedua kios pertanian.

Kios Ilham dan Kios Agro Tani Star yang memfokuskan kebutuhan para petani dalam hal ini seperti menjual pupuk, benih, pestisida, alat-alat pertanian, dan lain sebagainya. Kedua kios pertanian ini menjamin tersedianya pupuk yang dibutuhkan oleh petani, secara sebelum pupuk habis pemilik kios pertanian sudah langsung mengorder kepada *supplier*. Selain itu kedua kios pertanian menyediakan jasa pelayanan pesan antar pupuk yang dibutuhkan oleh petani.

Rekapitulasi Peranan Lembaga Penunjang

Berdasarkan deskripsi lembaga penunjang dan peranan lembaga penunjang. Berikut ini rekapitulasi peranan lembaga penunjang dalam pengembangan agribisnis stroberi yang dapat diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Lembaga Penunjang

Lembaga Keuangan	Peran	Bentuk Peran
Perbankan		
BRI	Tidak	-
Bank SulutGo	Tidak	-
BNI	Ya	Penyediaan Modal Usaha
BPR	Tidak	-
Koperasi		
Koperasi Simpan Pinjam	Tidak	-
Koperasi Produsen	Tidak	-
Koperasi Konsumen	Tidak	-
Koperasi Jasa	Tidak	-
Koperasi Serba Usaha	Ya	Penyediaan Modal Kerja
Lembaga Riset dan Teknologi		
SMK Pertanian Panca Marga	Tidak	-
UDK	Tidak	-
Pemerintah		
Balai Penyuluh Pertanian (BPP)	Tidak	-
Lembaga Sarana Produksi		
Kios Ilham	Ya	Penyedia Sarana Produksi
Kios Agro Tani Star	Ya	Penyedia Sarana Produksi

Tabel 1 menunjukkan dari semua lembaga yang ada, lembaga yang berperan ialah lembaga keuangan terbagi menjadi dua bagian perbankan dan koperasi. jika dari segi lembaga keuangan perbankan, terdapat empat bank terkait dalam hal ini hanya satu perbankan yaitu BNI yang berperan pada petani stroberi di Desa Mooat, dalam bentuk menyediakan modal usaha melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Sebaliknya lembaga keuangan koperasi, memiliki lima jenis koperasi, akan tetapi yang berperan hanya satu yaitu Koperasi Serba Usaha dalam bentuk menyediakan modal kerja melalui simpan pinjam yang ada pada koperasi.

Lembaga sarana produksi menunjukkan terdapat dua kios pertanian, dan berperan kepada petani stroberi melalui bentuk penyedia sarana prasarana seperti pupuk, alat-alat pertanian, yang dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan usahatani stroberi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Lembaga penunjang agribisnis di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur lembaga

keuangan BRI, BSG, BNI, BPR, koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi serba usaha. Lembaga Riset dan Teknologi SMK Pertanian Panca Marga, Universitas Dumoga Kotamobagu. Lembaga Pemerintah Balai Penyuluh Pertanian. Lembaga Sarana Produksi Kios Ilham, dan Kios Agro Tani Star.

Lembaga penunjang agribisnis yang berperan hanyalah lembaga keuangan BNI yang untuk penyediaan modal usaha dan Koperasi Serba Usaha untuk penyediaan modal kerja, dan lembaga sarana produksi Kios Pertanian untuk menyiapkan kebutuhan sarana dan prasarana agribisnis stroberi.

Saran

Disarankan kepada penduduk sekitar tempat wisata stroberi untuk menanam tanaman hias stroberi di pekarangan rumah, dan selain buah stroberi dikonsumsi juga dapat dijual sebagai produk

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman. S. dan D. Saraswati. 2008. Berkebun Stroberi Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kurnia, A. 2005. Petunjuk Praktis Budi Daya Stroberi. Agromedia. Jakarta.
- Loho, E.A., J. Tatu., & G. H. Kapantow. 2018. Evaluasi Agribisnis Stroberi Organik di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara. Agri-sosioekonomi, 14(3): 169-176.
- Manoppo, V., B.O.L. Suzana., dan A.E. Loho. 2018. Ahli Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Agri-sosioekonomi, 14(2): 175-184.
- Sariman, D., C. Kardi., & N. Yudiarini. 2021. Tingkat Efisiensi dan Keuntungan Usahatani Stroberi di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. AGRIMETA. Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem, 11(21).